

**ANALISIS TINGKAT LIKUIDITAS DENGAN METODE CASH RATIO,  
LOAN TO DEPOSIT RATIO DAN LOAN TO ASSET RATIO  
PADA BANK UMUM DEvisa TAHUN 2005– 2007**

**(Studi kasus pada PT.Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk.)**



**Disusun Oleh:**

**Arif Cahyono**  
**B 100 050 336**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan program pembangunan. Meningkatkan kualitas hidup antara lain diwujudkan dengan meningkatkan pendapatan melalui berbagai kegiatan perekonomian. Salah satu sarana yang mempunyai peranan strategis dalam kegiatan perekonomian adalah Perbankan. Peran strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama perbankan sebagai *financial intermediary*, yaitu sebagai suatu wahana yang dapat menghimpun dan menyalurkan masyarakat secara efektif dan efisien. Perbankan sebagai sebuah lembaga yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat pada akhirnya akan memiliki peranan yang strategis untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional, yakni dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.. Sektor perbankan merupakan salah satu sektor ekonomi yang berperan aktif dalam pembangunan ekonomi nasional yang diharapkan meningkatkan peran serta dana masyarakat dalam dalam pembiayaan pembangunan. Beberapa faktor yang membuat sistem perbankan rentan terhadap krisis ekonomi, diantaranya adalah kebijakan disektor perbankan

yang tidak berjalan searah dengan kebijakan moneter dan fiskal, lemahnya fungsi pengawasan, kurang adanya praktik tata kelola yang baik serta struktur pendanaan dan pinjaman disektor perbankan yang sangat tidak efisien merupakan beberapa kendala yang dihadapi oleh industri perbankan. Untuk menjaga eksistensi dan pengembangan dari bank yang bersangkutan dituntut adanya pelaksanaan usaha yang berkaitan erat dengan pengelolaan manajemen bank dengan tingkat efisiensi yang sangat tinggi.

Faktor lain yang juga berperan adalah kelemahan fundamental mikroekonomi yang tercermin dari kerentanan sektor keuangan nasional, khususnya sektor perbankan. Hal ini mengakibatkan adanya sistem pengawasan yang kurang efektif dari pihak bank sentral karena belum dapat mengimbangi pesat dan kompleknya kegiatan operasional perbankan, relatif lemahnya kemampuan manajerial Bank telah mengakibatkan penurunan kualitas asset produktif peningkatan risiko yang dihadapi oleh bank dan juga kurang transparasinya informasi mengenai kondisi perbankan. Kondisi tersebut mengakibatkan pula kesulitan dalam melakukan analisis secara akurat tentang kondisi keuangan suatu bank, melemahnya upaya untuk melakukan control social dan menciptakan disiplin pasar. Kegagalan keuangan yang juga merupakan dampak dari kegagalan ekonomi membuat bank tidak mampu membayar kewajiban *finansialnya* pada saat jatuh tempo. Kondisi tersebut membuat banyak bank tidak mampu mempertahankan kelangsungan usahanya tanpa diketahui lebih awal.

Krisis ekonomi ini banyak menyebabkan perbankan di Indonesia dalam kondisi sebagai berikut : (Sri Y. Susilo,2000)

1. Tingkat kepercayaan masyarakat dalam dan luar negeri terhadap perbankan di Indonesia menurun drastis
2. Sebagian besar bank dalam keadaan tidak sehat
3. munculnya penggunaan peraturan perundangan yang baru
4. jumlah bank menurun

Peranan dan pengawasan yang dilakukan Bank Indonesia sangatlah penting dilakukan untuk menjaga kelancaran kinerja perbankan Indonesia. Kinerja kegiatan bank secara umum dapat berjalan lancar apabila dasar beroperasinya bank telah dapat terpenuhi dengan baik. Dasar beroperasinya bank adalah kepercayaan dari masyarakat, dengan adanya kepercayaan dari masyarakat terhadap perbankan dan sebaliknya, maka kegiatan perbankan dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, bank harus memiliki kredibilitas dan image yang baik di masyarakat, diantaranya yaitu masalah tingkat likuiditas bank, pelayanan jasa yang baik kepada masyarakat dan jasa-jasa perbankan yang diberikan bank harus sesuai dengan kepentingan masyarakat. Karena pentingnya tingkat kepercayaan masyarakat dalam dunia perbankan, maka Bank Indonesia merasa perlu untuk menetapkan aturan-aturan tentang perbankan yang salah satunya mengenai aturan tentang kesehatan bank dan tingkat likuiditas bank.

Laporan keuangan adalah instrumen yang tepat untuk dijadikan bahan analisa kinerja koperasi dari tahun ke tahun berikutnya, karena didalam laporan

keuangan terdapat informasi yang penting seperti sumber daya perusahaan, kewajiban atau hutang dan kekayaan pemilik. Dalam laporan keuangan juga mencerminkan hasil-hasil yang telah dicapai selama satu periode tertentu. Dalam mengadakan analisa dan evaluasi terhadap laporan keuangan akan dapat diketahui keadaan keuangan perusahaan juga perkembangan keuangannya. Disamping itu juga dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang masih ada.

Oleh karena kegiatannya menyangkut uang masyarakat dan kepercayaan yang diberikan, maka setiap lembaga perbankan harus membuat laporan hasil kinerja keuangan berdasarkan ketentuan-ketentuan dari Bank Indonesia selaku pengawas perbankan di Indonesia. Laporan tersebut dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya yaitu : *pertama*, Dewan Komisaris melalui laporan keuangan dapat menilai prestasi kerja direksi, dan menilai kemungkinan hasil-hasil yang akan datang dan keuntungan yang akan diterima. *Kedua*, Direksi, laporan hal kinerja keuangan pada periode-periode yang lalu membantu penyusunan rencana-rencana serta kebijakan-kebijakan yang lebih baik dan tepat, dapat mempertanggungjawabkan kepercayaan yang diberikan, mengukur tingkat biaya dari berbagai aktivitas, serta derajat keuntungan yang dapat dicapai. *Ketiga*, Pemerintah, dan Bank Indonesia, dari laporan hasil kinerja keuangan masing-masing dapat menentukan besarnya pajak serta dapat menilai kinerja suatu bank, serta kebonafitan pengelolaan bank yang bersangkutan.

Kinerja yang baik akan sangat berpengaruh pada para pemilik dana untuk menitipkan uangnya pada bank tersebut. Sebaliknya, apabila kinerja bank tersebut

buruk maka pemilik dana tidak akan berminat untuk menitipkan uangnya pada bank tersebut. Analisis kinerja keuangan ini penting dilakukan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen lembaga agar tujuan serta sasaran yang diharapkan dapat tercapai. Seiring dengan berjalanya waktu perkembangan perbankan mulai tumbuh dengan pesat. Banyak berdiri bank-bank baru baik itu bank konvensional maupun bank syariah yang bersaing untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

Sistem penilaian tingkat kesehatan perbankan di Indonesia dapat diukur dengan metode camel yaitu metode yang terdiri dari modal(*capital*), aktiva(*asset*), manajemen(*management*), profitabilitas(*earning*), dan likuiditas(*liquidity*). Likuiditas suatu bank mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengelolaan perbankan. Menurut Sri Y. Susilo dkk (2000) Likuiditas diperlukan untuk:

1. Pemenuhan aturan cadangan wajib minimum yang ditetapkan bank sentral
2. Penarikan dana oleh deposan
3. penarikan dana oleh debitur
4. pembayaran kewajiban yang jatuh tempo

Sedangkan likuiditas yang ada dalam metode CAMEL adalah *Cash Ratio*, *Loan to Deposit (LDR)*, dan *Loan to Asset Ratio (LAR)*.

Suatu bank dapat dikatakan likuid, jika bank yang bersangkutan dapat membayar semua hutangnya terutama utang-utang jangka pendek. Hutang jangka pendek merupakan simpanan masyarakat yang berupa tabungan, giro, dan deposito. Dikatakan likuid jika pada saat ditagih bank mampu membayar,

kemudian bank harus dapat memenuhi semua permintaan kredit yang harus dipenuhi. Dari uraian tersebut maka penulis akan menganalisis tingkat likuiditas Bank Umum Devisa, maka penulis menggunakan judul **“ANALISIS TINGKAT LIKUIDITAS DENGAN METODE *CASH RATIO*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO* DAN *LOAN TO ASSET RATIO* PADA BANK UMUM DEvisa TAHUN 2005– 2007”** (Studi kasus pada PT.Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk.).

#### **B. Perumusan Masalah:**

Apakah tingkat likuiditas Bank Himpunan Saudara 1906 telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila diukur menggunakan *Cash Ratio*, *Loan to Deposit*(LDR), dan *Loan to Asset Ratio*(LAR)

#### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis baik teknis maupun teoritis serta untuk mempermudah dan memperjelas penelitian, maka perlulah kiranya penulis untuk membatasi masalah dalam penelitian :

1. Obyek penelitian yaitu PT. Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
2. Menggunakan Analisis Rasio Likuiditas dengan metode *Cash Ratio*, *Loan to Deposit*(LDR), dan *Loan to Asset Ratio*(LAR)
3. Tahun yang digunakan yaitu tahun 2005 sampai dengan tahun 2007

#### **D. Tujuan Penelitian**

Mengetahui dan menganalisis tingkat Likuiditas yang dimiliki PT. Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk. Tahun 2005-2007

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Dapat menerapkan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan serta mengetahui secara praktis bagaimana menghitung likuiditas suatu bank

##### 2. Manfaat Praktis

Memberikan masukan dan pertimbangan bagi pihak bank yang bersangkutan untuk menjaga tingkat likuiditasnya agar menjadi bank yang likuid

#### **F. Sistematika Penyusunan Skripsi**

Secara garis besar sistematika penulisan pembahasan ini dapat dibagi menjadi lima bab yaitu:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyusunan penelitian.

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan dibahas tentang : pengertian laporan keuangan, lembaga keuangan, jenis-jenis perbankan, pengertian bank devisa dan bank non devisa penilaian tingkat kesehatan bank, dan likuiditas bank



### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat tentang jenis penelitian, hipotesis, data dan sumber data, sampel dan metode analisis data.

### BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang sejarah berdirinya Bank Himpunan Saudara perhitungan hasil dari likuiditas Bank Devisa dalam hal ini adalah Bank Himpunan Saudara 1906

### BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran